

ABSTRAK

Setelah terpilihnya Vladimir Putin sebagai Presiden Rusia, ia menjalankan pola keseimbangan antara Barat dan Timur. Namun pada kenyataannya Rusia akhirnya lebih condong ke Timur karena menganggap Barat bukanlah mitra yang dapat dipercaya. Selanjutnya Putin melancarkan strategi “pivot to Asia”, di mana fokus utama dari pemerintahan Putin adalah wilayah Asia. Sehubungan dengan hal itu, Rusia mulai menjalin hubungan dengan negara-negara di kawasan Asia dan juga mencoba memperbaiki hubungan yang tidak harmonis dengan beberapa negara di Asia seperti Cina dan Jepang. Meskipun strategi tersebut mengalami hambatan-hambatan, tapi hingga kini Rusia masih memfokuskan perhatiannya pada Asia terutama dengan Cina dalam kerjasama ekonomi dan militer. Kerjasama Rusia dan Cina didorong oleh faktor-faktor persamaan pandangan dan juga kepentingan timbal balik kedua negara. Tujuan dari kerjasama ini adalah suatu bentuk dari *eksternal balancing* yang disebabkan oleh adanya kekuatan Amerika Serikat di kawasan Asia Timur. Hal ini dilakukan untuk mengimbangi rencana peningkatan kekuatan maritim Amerika Serikat di kawasan Asia Pasifik yaitu melalui pengadaan latihan militer bersama Rusia – Cina yang digelar sejak tahun 2012 hingga 2016.

Kata kunci : Rusia, Cina, Militer, *External Balancing*, Asia Timur.

ABSTRACT

After the election of Vladimir Putin as president of Russia, he was living a balance between East and West. But in fact Russia finally more inclined to the East because they think the West is not a reliable partner. Furthermore, Putin pursued a strategy of "pivot to Asia", where the main focus of the Putin administration is the region of Asia. In this connection, Russia began a relationship with the countries in Asia and also try to improve relations that are not in harmony with some countries in Asia such as China and Japan. Although these strategies encounter obstacles, but until now Russia still focus on Asia, especially with China in economic and military cooperation. Cooperation of Russia and China are driven by factors shared same vision and mutual interest of both countries. The aim of this cooperation is a form of external balancing caused by the presence of US forces in East Asia. This is done to offset the planned increase in US maritime power in the Asia Pacific region, namely through the provision of joint military exercises of Russia - China held since 2012 to 2016.

Key word : Russia, China, Military, External Balancing, East Asia.